

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang sering juga dinamakan dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode sebagai metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).¹

Jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai layanan bimbingan karir pada siswa berkebutuhan khusus dalam merencanakan karir baik pendidikan perguruan tinggi atau memilih pekerjaan, serta bagaimana perencanaan dan pelaksanaan guru BK dalam memberi layanan bimbingan karir, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat saat memberi layanan bimbingan karir di SMKN 2 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah 3 orang guru BK, 1 orang wali kelas, SBK (Tunagrahita) kelas XII jurusan pekerja sosial, dan siswa di SMK Negeri 2 Bajarmasin.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.14.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer (Data Pokok)

Data pokok dalam penelitian ini yang akan dibahas mengenai Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

- 1) Perencanaan Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin.
- 2) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin.
- 3) Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat guru BK dalam pemberian Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin.

b. Data Sekunder (Data Penunjang)

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah singkat berdirinya SMKN 2 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi SMKN 2 Banjarmasin.
- 3) Tata tertib yang berlaku di SMKN 2 Banjarmasin.
- 4) Keadaan Guru di SMKN 2 Banjarmasin.
- 5) Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 2 Banjarmasin.
- 6) Keadaan Peserta Didik di SMKN 2 Banjarmasin.
- 7) Keadaan Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin.
- 8) Keadaan sarana dan prasarana di SMKN 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 3 guru BK di SMKN 2 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf tata usaha di SMKN 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berkenaan dengan pengamatan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²

Teknik ini digunakan dalam rangka mengenali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan layanan bimbingan karir pada siswa berkebutuhan khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh peneliti kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.

Penulis berwawancara langsung dengan beberapa guru BK di sekolah SMK Negeri 2 Banjarmasin, untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai layanan bimbingan karir pada siswa berkebutuhan khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian, seperti melihat dokumen-dokumen resmi, catatan-catatan serta buku-buku.³

²*Ibid*, h. 203.

³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 66.

Dalam metode ini data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Tabel I. Matrik Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer (data pokok), sebagai berikut: a. Perencanaan Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin. b. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin. c. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat guru BK dalam pemberian Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin.	3 orang Guru BK 1 orang wali kelas SBK (Tunagrahita) Siswa	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
2.	Data Sekunder (data penunjang) yaitu: a. Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah singkat berdirinya SMKN 2 Banjarmasin. b. Visi dan Misi SMKN 2 Banjarmasin. c. Tata tertib yang berlaku di SMKN 2 Banjarmasin. d. Keadaan Guru di SMKN 2 Banjarmasin. e. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 2 Banjarmasin. f. Keadaan Peserta Didik di SMKN 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha.	Wawancara dan Dokumentasi.

	g. Keadaan Siswa Berkebutuhan Khusus di SMKN 2 Banjarmasin. h. Keadaan sarana dan prasarana di SMKN 2 Banjarmasin.		
--	---	--	--

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan diuraikan dalam bentuk uraian yang sistematis. Ada beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Menelaah seluruh data yang berhasil dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Mengadakan reduksi data terhadap data yang telah didapatkan di lapangan dengan cara membuat rangkuman tentang inti dari data yang berhasil dikumpulkan.
3. Mengklarifikasi semua data dari hasil jawaban informan menurut jenis dan macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian.
- b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan prosedur penelitian.
- c. Konsultasi dengan dosen penasehat.

- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal skripsi disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
- d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya serta mengolah dan menganalisis data yang didapatkan.
- d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan saran dosen pembimbing dan dilakukan sidang *Munaqasah* skripsi untuk diuji dan dipertahankan.